

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suhardjono (2008) menjelaskan bahwa penelitian tindakan dilaksanakan dengan berbagai tujuan, sehingga menunjukkan kategori yang berbeda. Menurutnya, penelitian tindakan dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (1) penelitian tindakan partisipasi (*participatory action research*), (2) penelitian tindakan kritis (*critical action ressearch*), (3) penelitian tindakan institusi (*institusional action research*), dan (4) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).¹

Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya, penelitian ini tidak dapat dilakukan secara mandiri, akan tetapi harus berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat atau yang lainnya.²

Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan 2010*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), hlm. 2

² Syamsudin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 228

Pendekatan saintifik adalah pendekatan ilmiah yang melibatkan keterampilan proses peserta didik, seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkonfirmasi.³ Pendekatan ilmiah ini menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang, dilakukan pada tanggal 5 Nopember 2015 sampai 20 Nopember 2015.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik kelas VA semester 1 di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016
- b. Satu peneliti sebagai pengajar

2. Kolaborator Penelitian

Peneliti sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru kelas VA di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang

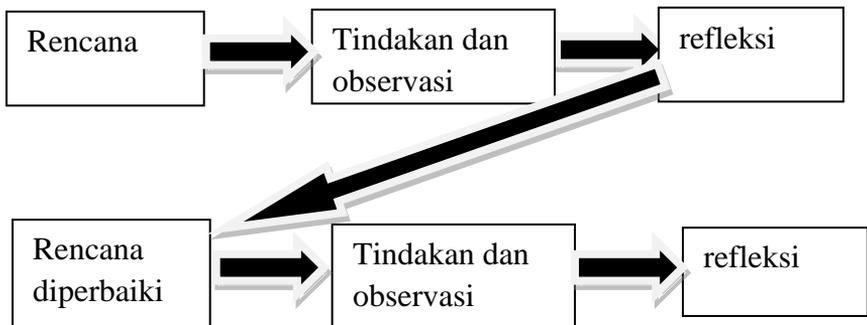
³M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34.

⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 195.

yaitu Su'alim, S. Pd. I di dalam melakukan pengamatan keaktifan, refleksi, peserta didik dan ikut membntu dalam proses pembelajaran.

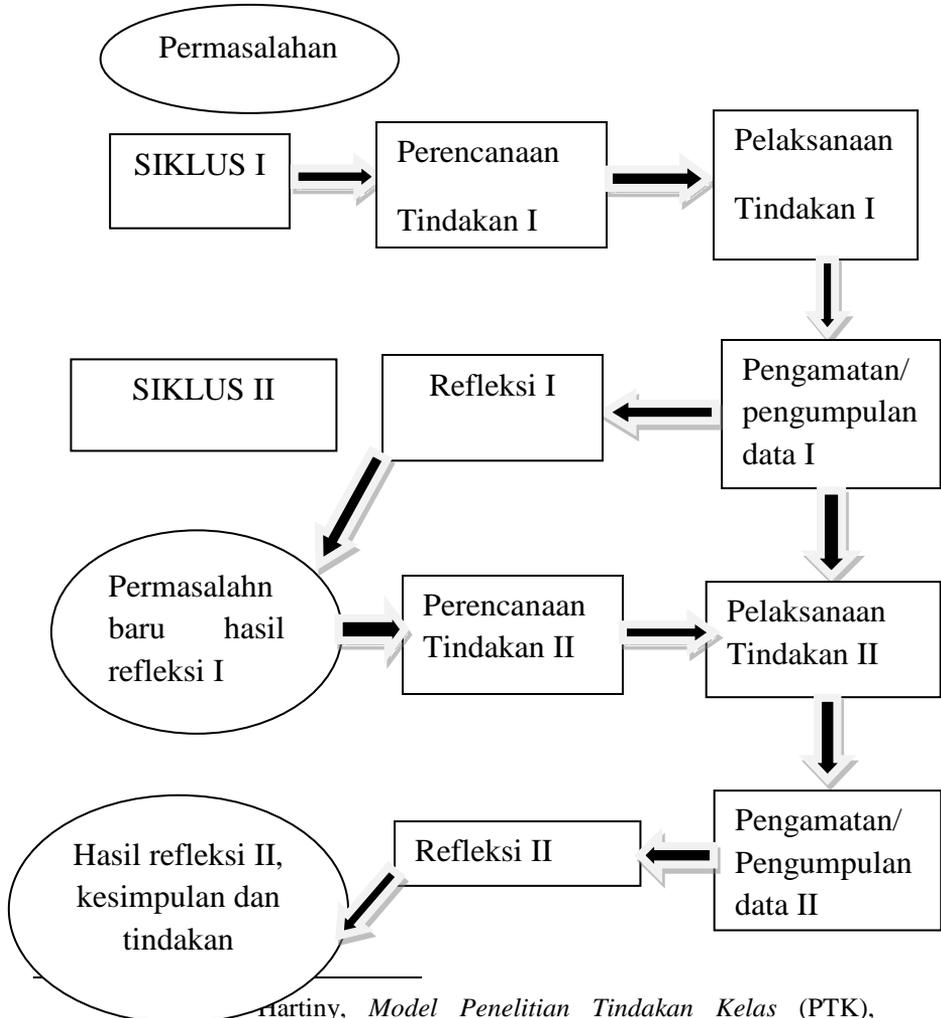
D. Siklus Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Pengertian siklus di sini adalah suatu putaran kegiatan yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observation*), (4) refleksi (*refleksion*). Hanya saja, sesudah suatu siklus selesai diimplikasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti adanya perencanaan ulang (*replanning*) atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya dan ini merupakan kelebihan model ini. Selanjutnya berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk tersendiri, demikian seterusnya. Kelemahan siklus tersebut bukan cara terbaik untuk menggambarkan proses refleksi aksi.



Desain penelitian berupa gambar yang tahapannya menggunakan prosedur kerja Kemmis dan Mc. Taggart.⁵

SKEMA DESAIN PENELITIAN



Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 64

Desain penelitian berupa gambar yang tahapannya menggunakan prosedur kerja Kemmis dan Mc. Taggar.

Perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi awal

Kegiatan yang dilakukan pada observasi awal adalah:

- a. Menentukan tempat penelitian dan masalah yang akan diteliti
- b. Mengurus perizinan
- c. Meminta jadwal pelaksanaan penelitian
- d. Mengumpulkan informasi awal tentang pembelajaran IPA di kelas VA MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang

2. Perencanaan

Dalam perencanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu: (1) menentukan target kompetensi (2) mendesain pembelajaran pada siklus I dan siklus II (3) mendesain alat tes yaitu alat yang digunakan terdiri soal tertulis berbentuk uraian singkat, (4) membuat jadwal pembelajaran yaitu pembelajaran siklus I dan siklus II yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Jadwal Penelitian Tindakan

Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Target	Materi
30 Oktober 2015	Pra observasi/ instrumen asesmen awal hasil belajar IPA	1. Pengamatan langsung 2. Alat bantu rekamdan tenaga lapangan 3. Perlakuan asesmen awal hasil belajar IPA 4. Wawancara	1. Observasi awal (proses KBM) 2. Asesmen IPA di MI Miftahul Akhlaiyah	
3 Nopember 2015	Perencanaan	Berdasarkan hasil pra observasi, guru dan peneliti merencanakan pembelajaran		
6-7 Nopember 2015	Siklus I	Terlibat untuk mengevaluasi dan diskusi, peneliti membantu dalam	Adaptasi pada hewan 1. Adaptasi terhadap lingkungan 2. Adaptasi	1. Adapta si pada hewan 2. Adapta si pada tumbu

		pembelajaran IPA	<p>untuk makanan</p> <p>3. Kebiasaan makan hewan</p> <p>4. Adaptasi untuk perlindungan</p> <p>Adaptasi pada tumbuhan</p> <p>1. Adaptasi terhadap lingkungan</p> <p>2. Adaptasi terhadap gangguan</p>	han
13-14 Nopember 2015	Siklus II	Memperbaiki kelemahan pada siklus I sambil melakukan tindakan pada pembelajaran IPA	<p>Adaptasi pada hewan</p> <p>1. Adaptasi terhadap lingkungan</p> <p>2. Adaptasi untuk</p>	<p>1. Adaptasi pada hewan</p> <p>2. Adaptasi pada tumbuhan</p>

			<p>makanan</p> <p>3. Kebiasaan makan hewan</p> <p>4. Adaptasi untuk perlindungan</p> <p>Adaptasi pada tumbuhan</p> <p>1. Adaptasi terhadap lingkungan</p> <p>2. Adaptasi terhadap gangguan</p>	
14 Nopember 2015	Observasi dan refleksi	Dengan melihat perubahan pembelajaran IPA maka perlu tidaknya diadakan siklus III		
20	Asesmen			

Nopember 2015	akhir/instrumen asesmen hasil belajar IPA akhir			
------------------	--	--	--	--

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap.
Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta Didik)
- 3) Menyusun kisi-kisi
- 4) Menyusun tes tertulis

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

- 1) Peneliti membagi menjadi 6 kelompok berdasarkan peringkat di kelas dibantu dengan guru kelas
- 2) Peneliti membuat panduan belajar yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan guru kelas
- 3) Peneliti dan guru sudah menetapkan tema/materi pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian

Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam pembuka

- 2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan motifasi belajar
- 3) Peneliti memberikan tepuk semangat
- 4) Peneliti bertanya tentang Adaptasi hewan dan tumbuhan
- 5) Peneliti memberikan materi berdasarkan subbab yang ada di bab Adaptasi terhadap masing-masing kelompok untuk didiskusikan serta menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada kelompok
- 6) Peneliti menjelaskan cara kerja kelompok dan memberikan lembar kerja kelompok

Kegiatan Inti

- 1) Peneliti meminta peserta didik untuk mendiskusikan subbab materi Adaptasi yang telah dibagi setiap kelompoknya.
- 2) Setiap kelompok mendelegasikan anggotanya untuk mengunjungi sekaligus menerangkan hasil diskusi kepada kelompok lain, begitu pula kelompok lainnya
- 3) Setelah dirasa cukup, anggota yang di delegasikan kembali ke kelompok masing-masing untuk mengajar kepada kelompoknya.
- 4) Setiap kelompok yang telah mempunyai ketua dan sekretaris mempresentasikan apa yang telah didapatkan dari proses diskusi
- 5) Peneliti dan guru mempersilahkan kelompok lain untuk mengomentari hasil presentasi.

- 6) Peneliti dan guru memperkuat materi yang telah didapatkan masing-masing kelompok
- 7) Peneliti dan guru mengevaluasi dan memberikan penekanan terhadap hasil diskusi

Penutup

- 1) Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran
 - 2) Peneliti memberikan tugas sebagai bahan evaluasi.
 - 3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan beberapa pesan dan motivasi
 - 4) Peneliti mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah.
 - 5) Peneliti mengucapkan salam penutup
- c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan tindakan yang dilakukan peneliti. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi:

- 1) Urutan langkah-langkah pelaksanaan KBM
 - 2) Kegiatan peserta didik dalam kerja kelompok
 - 3) Aktivitas peneliti dalam mengelola KBM
 - 4) Monitoring angket peserta didik
 - 5) Materi yang disampaikan
- d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan dan hasil kerja peserta didik pada siklus I, perlu

adanya perbaikan-perbaikan diantaranya dalam pengelompokan peserta didik, materi yang diberikan, keterbatasan waktu, dan konsentrasi/perhatian peserta didik mudah berubah, serta mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
- 2) Mencari alternatif pemecahan
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Observasi dan Evaluasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja peserta didik terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan. Ketika guru sedang melakukan tindakan di kelas, secara otomatis seluruh perhatiannya terpusat pada reaksi peserta didik dan tindakan selanjutnya yang akan diterapkan.⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi

⁶ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 64

Adaptasi melalui metode *jigsaw* pada kelas VA MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan instrumen Lembar Observasi Peserta Didik (LOPD) berupa aktivitas yang diamati dalam penelitian ini antara lain:

- a. Aktif memperhatikan penjelasan guru
- b. Aktif bertanya
- c. Aktif dalam diskusi kelompok ahli
- d. Aktif mengomentari kelompok orang lain dalam diskusi kelas

2. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.⁷

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan belajar peserta didik dalam pembelajaran metode *jigsaw* pada pembelajaran IPA materi Adaptasi kelas VA semester 1 di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan instrumen berupa tes uraian singkat (uraian terbatas) sebanyak 25 soal.

3. Wawancara

⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 118

Sugiono, mengutip dari Esterberg, menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga yaitu, terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Jadi dalam hal ini telah dipersiapkan instrumen berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang lantas jawabannya dicatat oleh peneliti.⁸

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolaborator tentang pembelajaran terhadap tindakan yang dilakukan oleh peserta didik.

Pedoman wawancara kepada kolaborator

No	Pokok Pertanyaan
1	Bagaimana tanggapan bapak terhadap pembelajaran IPA pada materi adaptasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?
2	Menurut bapak, apakah model pembelajaran <i>jigsaw</i> pada materi adaptasi menarik bagi peserta didik?
3	Menurut bapak, apakah peserta didik berpartisipasi aktif

⁸ Ismail, *PTK PAI Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2013), hlm. 133.

	dalam kegiatan belajar mengajar?
--	----------------------------------

(laporan wawancarnya ada di lampiran)

4. Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang tertulis. Dalam penelitian peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumen yang terkait dengan nama peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, tes, atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam metode *jigsaw* pada pembelajaran IPA materi Adaptasi Kelas VA semester 1 di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data

⁹ Supardi dan Darwiyah Syah, *Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), hlm. 151.

yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Prosentase yang dapat dihitung dari tingkat keberhasilan pemahaman peserta didik dalam satu kelas dapat dihitung melalui

$$R = \frac{\text{jumlah PS nilai diatas KKM}}{\text{jumlah PS kelas VA}} \times 100\%$$

Keterangan: R = Rata-rata nilai kelas

PS = peserta didik

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peneliti skripsi ini adalah: Ada peningkatan pemahaman peserta didik yang ditandai dengan nilai rata-rata hasil kuis lebih dari KKM yaitu 70 dan sebanyak 75% dari jumlah peserta didik di kelas VA tuntas